

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pembinaan olahraga di Indonesia adalah untuk meningkatkan prestasi. Keberhasilan seorang atlet untuk mencapai suatu prestasi dipengaruhi oleh kepercayaan dirinya (Maulina, 2018). Kepercayaan diri sangat dibutuhkan pada setiap atlet sebagai kesiapan mental yang dapat membuat diri seorang atlet untuk membawa ke arah peluang kemenangan lebih besar (Sahroni, 2017). Pada saat bertanding banyak penonton yang menonton baik dari tim sendiri maupun dari tim lawan sehingga kepercayaan diri sangat dibutuhkan (Saputro, 2018). Telah dibuktikan oleh jurnal (Murasmutia, Hardjajani, & Nugroho, 2015) yaitu Pemicu seorang atlet lebih percaya diri karena sepatu dan pakaian yang digunakan.

Model dan merek pakaian yang menarik akan membuat atlet merasa lebih nyaman (Iceu, 2011), selain model dan merek yang menarik disertai oleh bahan yang di rancang nyaman mungkin sehingga atlet sangat percaya diri saat menggunakan pakaian dengan merek tersebut (Lisa Astiti, Marijono, & Tri Indrianti, 2016). Meskipun pakaian bermerek dengan model menarik dan bahan yang nyaman lumayan mahal (Utami & Kamilia, 2017). Seperti pada penelitian (Okezone, 2018), hasil penelitian kami mengindikasikan bahwa brand ternama bisa memunculkan efek *placebo* yang secara objektif juga meningkatkan keberhasilan dalam konteks olahraga.

Ketika seseorang merasa percaya diri, maka orang tersebut mampu mengeluarkan kemampuan yang dimilikinya karena mereka merasa tidak ada hal yang mengganggu performa mereka dilapangan pada saat bertanding karena telah di support oleh pakaian yang membuat mereka nyaman pada saat melakukan berbagai macam gerakan dan mereka akan lebih percaya diri untuk mengeluarkan kemampuan atau skill (Henseler & Fassott, 2010). Hasil penelitian Besharat dkk (2011) mengenai *moderating effects of self-confidence and sport self- confidence on the relationship between competitive anxiety in sport performance*, penelitian

tersebut membuktikan bahwa prestasi seorang atlet juga dipengaruhi oleh *self-confidence*.

Kepercayaan diri yang berpengaruh untuk mencapai kemenangan bisa di dapat melalui barang atau benda yang digunakan oleh atlet tersebut, Hal itu di jelaskan oleh (Subiantoro & Pandeiro, 2008) yang mengatatakan bahwa “Seseorang yang memakai fashion bermerek akan merasa lebih percaya diri”. Di dalam olahraga, fashion bermerek atau pakaian bermerek pun sudah sangat berkembang, terdapat beberapa pakaian bermerek yang memiliki *brand* atau citra yang tinggi di kalangan atlet diantaranya adidas, nike, puma,dll (Husin & Mulyaningsih, 2015). Salah satu cabang olahraga yang harus memliki kepercayaan diri yang tinggi adalah futsal. Karena saat pertandingan banyak sekali penonton yang mendukung tim lawan dan tim sendiri maka dari itu diperlukan kepercayaan diri yang tinggi. Ketika bermain futsal, kepercayaan diri kamu bisa mempengaruhi performa seluruh tim Pasalnya, bila kamu tiba-tiba kurang pede, fondasi *teamwork* akan goyah fokus pun akan hilang (Pradipta, 2017). Artinya semakin tinggi kepercayaan diri pemain futsal maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi pemain futsal, dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri pemain futsal maka semakin rendah pula motivasi berprestasi pemain futsal (Sumpena, 2017).

Saat berolahraga seorang atlet yang menggunakan pakaian olahraga bermerek akan terlihat beda dibandingkan dengan kebanyakan atlet yang menggunakan pakaian olahraga pada umumnya, ada yang merasa lebih percaya diri bahkan mungkin ada yang merasa kurang percaya diri. Kepercayaan diri merupakan hal yang penting dalam pencapaian hidup. Seperti yang dikemukakan Saranson (1993) menyatakan bahwa “kepercayaan diri merupakan perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan dan keterampilan untuk melakukan dan menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan untuk sukses”. “kepercayaan diri merupakan perasaan dan keyakinan yang terus berkata ‘kamu bisa; dan ‘kamu akan tampil dengan baik serta sukses’”(Loehr, 1986 hlm.67).

Pada kenyataannya hanya sebagian atlet futsal yang sudah menggunakan pakaian bermerek pada saat latihan maupun bertanding. Ada tim yang menggunakan merek International tetapi ada juga yang masih menggunakan merek lokal. Sehingga

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dan meneliti tentang “**Studi Analisis Penggunaan Pakaian Bermerek Terhadap Kepercayaan Diri Pemain Futsal**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Perbedaan Kepercayaan Diri Pada Pemain Futsal Berdasarkan Pakaian Bermerek?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan Masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis tingkat kepercayaan diri saat bertanding di dasarkan dengan penggunaan pakaian bermerek.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada akhirnya, dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1) Segi teori

Dapat digunakan sebagai informasi mengenai perkembangan keilmuan di Psikologi Olahraga.

2) Segi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi mahasiswa untuk lebih memperhatikan komponen psikologi untuk kalangan atlet.

3) Segi Praktik

Penelitian ini memberikan gambaran kepada para atlet terutama pelatih agar memberikan latihan yang efektif untuk atletnya.

4) Segi Isu serta Aksi Sosial

Dari segi isu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran atau referensi untuk penelitian selanjutnya. Dari segi aksi sosial penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi bagi para peneliti yang hendak

meneliti hal – hal yang berhubungan dengan kepercayaan diri berdasarkan pakaian bermerek.

1.5 Struktur Organisasi

Dalam upaya untuk memudahkan pemahaman isi dari laporan penelitian ini, penulis membagi laporan menjadi 5 bab. Kelima bab tersebut meliputi:

Bab I dijelaskan mengenai latar belakang kepercayaan diri berdasarkan pakaian olahraga. Dengan rumusan masalah tentang perbedaan kepercayaan diri pada pemain futsal berdasarkan pakaian olahraga bermerek yang bertujuan untuk mengetahui kepercayaan diri antara pemain futsal yang menggunakan pakaian bermerek International dan menggunakan merek lokal. Manfaat dari penelitian ini agar dapat memberikan informasi secara ilmiah, dan memiliki rasa percaya diri pada saat bertanding berdasarkan pakaian.

Bab II berisi tentang kajian teori yang menjelaskan mengenai teori-teori, konsep-konsep dalam bidang yang dikaji. Dalam bagian ini peneliti memaparkan mengenai pakaian bermerek, kepercayaan diri (*self confidence*). Serta dalam bab ini juga peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang relevan yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

Bab III menjelaskan mengenai metode penelitian, desain penelitian menggunakan kausal komparatif. Partisipan dalam penelitian ini menggunakan pemain futsal club A2Plus Bandung dan sampelnya yaitu pemain futsal club A2Plus Bandung. Instrument yang akan digunakan menggunakan angket dengan analisis data menggunakan independent sample t Test.

Bab IV bertujuan untuk menjawab hasil dari perumusan masalah yang telah dibuat, gambaran kepercayaan diri saat menggunakan pakaian merek International, gambaran kepercayaan diri saat menggunakan pakaian merek lokal dan perbedaan kepercayaan diri saat bertanding menggunakan pakaian bermerek International dan merek Lokal.

Bab V ini menyajikan kesimpulan dan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibahas. Pada kesimpulan ini pun dijelaskan bahwa kedua variabel mempunyai perbedaan. Selain itu, pada bab ini juga menjabarkan masukan, saran dan rekomendasi untuk berbagai pihak dan penelitian selanjutnya.